

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan regional yang hijau dan inklusif di Indonesia serta menilai efisiensi belanja pemerintah terhadap pertumbuhan regional yang hijau dan inklusif. Penelitian ini mengisi kesenjangan penelitian dengan mengembangkan kerangka kerja standar untuk menilai keberlanjutan ekonomi dan inklusivitas di tingkat regional. Selain itu, penelitian ini memperkenalkan pendekatan baru dengan mengevaluasi efisiensi belanja pemerintah dalam mendorong pertumbuhan regional yang hijau dan inklusif di seluruh provinsi.

Penelitian ini menggunakan data cross-sectional dari 34 provinsi pada tahun 2023. Penelitian ini membangun indeks berdasarkan pertumbuhan ekonomi, keadilan sosial, dan keberlanjutan lingkungan, yang mengikuti kerangka Inclusive Green Growth Index (IGGI) dari Asian Development Bank (ADB). Penelitian ini menggunakan data normalisasi dari skor indikator IGGI untuk mengetahui pertumbuhan regional yang hijau dan inklusif, serta menggunakan metode data envelopment analysis (DEA) untuk menganalisis efisiensi belanja pemerintah terhadap skor IGGI.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan regional di Indonesia belum inklusif dan berkelanjutan. Berdasarkan skor keseimbangan IGGI, pilar sosial memiliki skor tertinggi, pilar ekonomi memiliki skor menengah, sedangkan pilar lingkungan memiliki skor terendah. Provinsi dengan skor keseimbangan IGGI tertinggi dan terendah adalah Provinsi Jawa Timur dan Provinsi Papua. Provinsi dengan ketimpangan terkecil dan terbesar adalah Provinsi Jawa Timur dan Provinsi Papua. Wilayah Indonesia barat memiliki rata-rata skor keseimbangan IGGI yang lebih tinggi dari wilayah Indonesia timur. Belanja pemerintah yang efisien mendorong pertumbuhan regional yang inklusif dan berkelanjutan. Provinsi yang efisien dalam pengeluaran pemerintah adalah Provinsi Kepulauan Riau dan Provinsi Gorontalo. Mereka menggunakan pengeluaran pemerintah yang kecil untuk mendapatkan skor IGGI yang tinggi. Sebaliknya Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta memiliki efisiensi pengeluaran yang paling kecil. Jakarta memiliki pengeluaran pemerintah yang tinggi tetapi mendapatkan skor yang lebih rendah dari tolok ukurnya. Dengan mengetahui pertumbuhan regional yang hijau dan inklusif serta efisiensi belanja pemerintah, diharapkan dapat membantu pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk mendorong pertumbuhan yang inklusif dan menyeluruh di seluruh wilayah Indonesia.

Kata Kunci: *efisiensi, belanja pemerintah, pertumbuhan hijau inklusif, indeks pertumbuhan hijau inklusif (IGGI), data normalisasi, data envelopment analysis (DEA)*